

ABSTRAK

Very high frequency adalah alat komunikasi utama yang digunakan dipesawat terbang. Apabila *very high frequency* rusak maka komunikasi yang dilakukan di pesawat juga akan terganggu. Kerusakan yang sering terjadi di *very high frequency* adalah *transceiver* yang mengalami “*weak*”. *Weak* adalah kondisi dimana komunikasi data atau audio yang dilakukan tidak dapat diterima dengan maksimal atau dengan kata lain suara yang dihasilkan oleh speaker itu akan minimal walaupun *volume* sudah di maksimalkan.

Adapun *troubleshoot* yang dilakukan di Pesawat adalah dengan melihat pemberitahuan pada *multi-function control and display unit*. *Multi-function control and display unit* menampilkan *failure* yang terjadi pada pesawat. Dalam kasus ini *transceiver* mengalami kerusakan dan perlu diganti. Setelah dilakukan penggantian , maka *transceiver* yang rusak dikirim ke *workshop*. Disini teknisi melakukan *troubleshoot* dengan melakukan *testing* secara berurutan dari yang pertama sampai yang terakhir. Namun ketika dilakukan *testing* pada *audio output level* mengalami kegagalan, dengan indikasi bahwa yang seharusnya 2 Vrms sampai dengan 3 Vrms, namun yang terbaca hanya 0,5 Vrms, sehingga perlu dilakukan *repair* pada bagian ini. Sesuai dengan *component maintenance manual 23-12-74 repair* dilakukan dengan cara *readjust* pada *RX A2 module AT R149 dan R180*.

Setelah dilakukan *readjust* pada *RX A2 module AT R149 dan R180* yaitu proses *repair* pada *audio output level* maka *testing* dilakukan berulang dari yang pertama sampai yang terakhir. Karena pada proses *testing* tersebut sudah tidak ditemukan kegagalan lagi, yang mana awalnya yang terbaca hanya 0,5 Vrms setelah dilakukan *repair* maka menjadi 2,5 Vrms sehingga *transceiver* tersebut dapat dinyatakan *serviceable* lagi.

Kata kunci : *very high frequency, communication sytem, transceiver, ATA chapter 23, VHF weak*

ABSTRACT

Very high frequency is the main communication equipment used in aircraft. If very high frequency is damaged, the communication carried out on the aircraft will also be interrupted. A failure that often occurs at very high frequency is the transceiver experiencing "weak". Weak is a condition where the data or audio could not be received maximally or in other words the sound produced by the speaker will be minimal even if the volume has been maximized.

The troubleshooting that was carried out on the plane was to see the notification on the multi-function control and display unit. Multi-function control and display unit shows the failure that occurs on the aircraft. In this case the transceiver is broken and needs to be replaced. After replacement, the damaged transceiver is sent to the workshop. Here the technician performs troubleshooting by testing based on the procedure listed on manual. If the audio output level is in good condition, multimeter will read between 2 Vrms until 3 Vrms. In this case the multimeter read only 0.5 Vrms, so that it needs to be repaired. In accordance with the component maintenance manual 23-12-74, repair is carried out by readjusting the RX A2 module AT R149 and R180.

After readjusting the RX A2 module AT R149 and R180. The re-testing is needed in order to check whether the adjustment is correct or not. There is no failure found in re-testing process which indicated by 2.5 vrms displayed on multimeter, so that the transceiver could be declared serviceable again.

Keywords : very high frequency, communication system, transceiver, ATA chapter 23, VHF weak